

Pengaruh Media Pembelajaran IPS di MI/SD

Della Putri Syafira¹, Atikah Lestari², Adinda Dwika³, Anggun Khairunnisa⁴, Widya Ayu Yosantri⁵, Eka Yusnaldi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail : dellasyafira33@gmail.com¹, atika3549@gmail.com², adindadwika05@gmail.com³,
anggunkhairunnisa680@gmail.com⁴, ayuwidya079@gmail.com⁵,
ekayusnaldi@gmail.com⁶

Abstrak

Salah satu keberhasilan pendidikan tercermin dalam peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkat hasil belajar siswa adalah media pembelajaranyang digunakan untuk pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, dan motivasi siswa untuk meningkatkan belajarnya. Media pembelajaran diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran, sekaligus sebagai pelengkap pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media terhadap pembelajaran IPS di sekolah dasar dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa, karena penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Ilmu Sosial, Sekolah Dasar .*

Abstract

One of the successes of education is reflected in the improvement of student learning outcomes. One of the factors that influence and determine the level of student learning outcomes is the learning media used for learning. Media is anything that can be used to stimulate the mind, attention, and motivation of students to improve their learning. Learning media is expected to be a source of learning that is closely related to learning objectives, as well as a complement to learning. This study aims to examine the effect of media on social studies learning in elementary schools by using a qualitative descriptive method. The use of learning media in the teaching and learning process can generate new desires and interests, generate motivation and stimulation of learning activities, and even bring psychological effects on students, because the use of learning media at the learning orientation stage will greatly help the effectiveness of the learning process and delivery of messages and content of the lesson at that time.

Keywords: *Learning Media, Social Science, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Kemampuan berhitung dalam matapelajaran matematika adalah bidang mata pelajaran penting berperan dalam IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan intelektual peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sosial adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai kehidupan sosial, budaya, sejarah, dan geografi, sehingga dapat membantu peserta didik memahami peran mereka dalam masyarakat.

Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran IPS sering kali dianggap kurang menarik oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh pendekatan konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif menjadi salah satu solusi efektif. Media pembelajaran memiliki potensi besar dalam memvisualisasikan konsep abstrak, menarik perhatian siswa, serta meningkatkan motivasi belajar.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru, tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendalam. Dalam konteks pembelajaran IPS di SD/MI, media pembelajaran berperan penting dalam mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang sering kali kompleks dan abstrak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS di tingkat SD/MI. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis bagaimana penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memberikan dampak positif pada motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern.

METODE

Berdasarkan topik yang dibahas, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk menguji pengaruh media terhadap pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Albi Anggito, 2018). Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui survei literatur yang meliputi referensi dari buku, jurnal nasional dan internasional, dan artikel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh pendapat tentang topik yang relevan dan pandangan terhadap tokoh melalui survei kepustakaan. Setelah itu, kami melihat kembali pencapaian selama ini, berdiskusi, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran IPS

Pengertian Media Pembelajaran IPS Pembelajaran IPS di SD/MI sering kali menghadapi kendala ketika disampaikan tanpa menggunakan media pembelajaran yang memadai. Pendekatan yang hanya mengandalkan metode ceramah atau pembacaan buku teks cenderung membuat siswa kurang tertarik dan sulit memahami materi yang bersifat abstrak. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman konsep, menurunnya motivasi belajar, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, kehadiran media pembelajaran menjadi sangat penting sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Media pembelajaran dapat membantu menyajikan informasi secara visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi IPS.

Kata media berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar" (Yusnaldi, 2022). Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, dan motivasi siswa untuk meningkatkan belajarnya (Salsha Fairuz Putri Isa, 2023).

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran memiliki beberapa pengertian dilihat dari sudut pandang para pakar. Beberapa pengertian menurut para ahli:

1. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan

- lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses menyusun kembali informasi visual dan verbal.
2. Menurut Oemar Hamalik, "Media pembelajaran adalah metode dan teknik yang digunakan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran".
 3. Menurut Association of Education Communication Technology (AECT) pada tahun 1977 memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.
 4. Menurut Fleming, media atau mediator adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.
 5. Menurut National Education Association (NEA), media merupakan sebuah perangkat dapat dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat memengaruhi efektivitas program instruksional.
 6. Menurut Gagne and Briggs, media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. (Magdalena, 2021).

Edgar Dale pada 1969 telah membuat pemikiran dan dibuat dalam bentuk “kerucut pengalaman” (Gambar 1) dimana dalam kerucut tersebut secara tidak langsung menyampaikan pentingnya media sebagai alat komunikasi belajar (Novita Ratna Dewi, 2020).



Gambar 1. Kerucut Pengalaman dalam Pembelajaran
(Sumber: Kompasiana.com)

Fungsi Media Pembelajaran IPS

Media sebagai komponen sistem pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuat pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Dalam proses penyampaiannya media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat digunakan secara perorangan maupun kelompok (Nurfadhillah, 2021).

Saat ini dalam era informasi, media telah memengaruhi seluruh aspek kehidupan, walaupun dalam derajat yang berbeda. Fungsi media pembelajaran secara umum, sebagai berikut: Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual;

1. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide, dan sebagainya. Peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto atau film bingkai;
2. Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa; dan

3. Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

Fungsi media, khususnya media visual juga dikemukakan oleh Levie dan Lentz, bahwa media tersebut memiliki empat fungsi yaitu: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Dalam fungsi atensi, media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran. Fungsi afektif dari media visual dapat diamati dari tingkat "kenikmatan" siswa ketika belajar (membaca) teks bergambar. Dalam hal ini, gambar atau simbol visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Berdasarkan temuan-temuan penelitian diungkapkan bahwa fungsi kognitif media visual melalui gambar atau lambang visual dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan/informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang visual tersebut. Fungsi kompensatoris media pembelajaran adalah memberikan konteks kepada siswa yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi dalam teks. Dengan kata lain, bahwa media pembelajaran ini berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dalam bentuk teks (disampaikan secara verbal). (Jalmur, 2016).

Manfaat Media Pembelajaran IPS

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran memiliki manfaat yaitu dapat menghubungkan komunikasi antara guru dan murid dalam memberikan pemahaman pada materi pembelajaran yang akan di ajarkan. Media pembelajaran juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Siswa dapat menjadi lebih cepat dalam menerima materi pelajaran dan dapat menarik minat belajar bagi siswa ketika menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran (Aisha Nur Fitri, 2024).

Pengaruh Media Pembelajaran IPS di MI/SD

Salah satu faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkat hasil belajar siswa adalah media pembelajaranyang digunakan untuk pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, dan motivasi siswa untuk meningkatkan belajarnya. Media pembelajaran diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran, sekaligus sebagai pelengkap pembelajaran. Dengan pemanfaatan media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS memungkinkan timbulnya interaksi edukatif yang efektif antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa, sehingga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa, karena penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Arsyad mengenai manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Oleh karena itu seorang pengajar yang profesional akan selalu mencari cara yang terbaik untuk mencapai sasaran pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran

(Salsa Fairuz Putri Isa, 2023). Dari media berbasis cetak, audiovisual, dan komputer, guru membantu siswa mencerna materi lebih cepat dan lebih efisien.

SIMPULAN

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, dan motivasi siswa untuk meningkatkan belajarnya. Media pembelajaran diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran, sekaligus sebagai pelengkap pembelajaran. Dengan pemanfaatan media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS memungkinkan timbulnya interaksi edukatif yang efektif antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa, sehingga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Meskipun artikel ini telah disusun dengan upaya maksimal, kami menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, kami sangat menghargai masukan dan kritik yang konstruktif dari pembaca dan pihak lain yang kompeten untuk meningkatkan kualitas tulisan ini di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan berharga, serta kepada pembimbing dan editor jurnal atas bimbingannya yang luar biasa. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan moral yang tak ternilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisha Nur Fitri, M. S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* , 5 (2).
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Tangerang: Jejak Publisher.
- Magdalena, I. (2021). *Media Pembelajaran SD*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Novita Ratna Dewi, A. Y. (2020). *Pengembangan Media dan Alat Peraga: Konsep & Aplikasi dalam Pembelajaran IPA*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Nurfadhilah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Tangerang: Jejak Publisher.
- Salsha Fairuz Putri Isa, T. R. (2023). *Pengaruh Media Pada Pembelajaran IPS Di SD*. Harmony , 8 (1).
- Yusnaldi, E. (2022). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.